

MEMBANGUN KEMANDIRIAN EKONOMI DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA : MEMPERKOKOH PEREKONOMIAN NASIONAL

Oleh: Akhmad Yani, Ketua Dewan Pengawas DPN Asosiasi BUMDESINDO



Integrasi perekonomian dunia yang sudah dimulai sejak beberapa dekade lalu, menyebabkan perekonomian suatu negara akan mendapat pengaruh jika terjadi gejolak perekonomian beberapa negara yang mendominasi perekonomian dunia, dan pada gilirannya menimbulkan pengaruh terhadap seluruh tata perekonomian dunia. Integrasi perekonomian dunia yang semakin kuat, mendorong lalu lintas barang, jasa dan modal serta tenaga kerja antar negara semakin bebas, sehingga persaingan ekonomi antar negarapun semakin ketat. Dalam menghadapi persaingan ekonomi dunia yang semakin ketat tersebut, tentu saja struktur dan fundamental ekonomi suatu negara harus kokoh untuk menjaga kestabilan ekonomi dan kontinuitas pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

Sebagai sebuah negara yang memiliki sumberdaya alam sangat melimpah serta dengan jumlah penduduk keempat terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi ekonomi yang sangat besar dalam membangun kemandirian ekonominya serta dapat menjadikan Indonesia mampu memberikan pengaruh signifikan bagi tatanan perekonomian di kawasan ASEAN bahkan kawasan Asia. Namun ironisnya, justru perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh gejolak ekonomi regional dan global. Hal ini menunjukkan bahwa fundamental perekonomian Indonesia masih sangat rentan dan rapuh terutama dalam menangkalkan pengaruh gejolak perekonomian regional dan dunia. Selain itu, produk-produk Indonesia masih belum mampu untuk bersaing baik di pasaran regional dan global bahkan di pasar dalam negeri. Terbukti produk-produk yang berasal dari negara-negara lain membanjiri pasar Indonesia dengan harga yang relative lebih murah. Kondisi seperti ini tidak bisa dibiarkan berlangsung terus, karena hal ini akan mengganggu upaya pemerintah Indonesia melaksanakan pembangunan ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Apalagi dengan sudah dimulainya masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) sejak bulan Desember 2015 lalu, maka jika Pemerintah tidak mengambil kebijakan untuk memperkokoh struktur dan fundamental ekonomi dalam negeri serta meningkatkan daya saing ekonomi, tentu saja Indonesia menjadi target pasar bagi produk-produk negara-negara ASEAN lainnya.

Menyikapi makin terintegrasinya perekonomian dunia dan ketatnya persaingan ekonomi antar negara, maka pemerintah telah mengambil kebijakan yang bersifat *inward looking oriented*, yaitu dengan cara memperkokoh perekonomian dalam negeri baik pada tingkat local, regional dan nasional. Bahkan pada era pemerintahan sekarang ini, salah satu visi dan misinya adalah membangun Indonesia mulai dari

pinggiran dan daerah terpencil. Ini menunjukkan pemerintah sekarang akan membangun Indonesia dimulai dengan membangun desa.

Khusus untuk penguatan dan pengembangan ekonomi pada tingkat lokal, pemerintah telah menerbitkan UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa yang dalam pasal 87 ayat (1) menyatakan bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUM Desa. Tindak lanjut dari UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, khususnya yang terkait dengan Badan Usaha Milik Desa, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi telah mengeluarkan Permendesa No.4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang dalam pasal 2 menyatakan bahwa Pendirian BUM Desa dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau kerja sama antar-Desa. Selanjutnya pada Pasal 3 memuat tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa adalah: meningkatkan perekonomian Desa, mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa, mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa, dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.

Legalitas yang diberikan oleh pemerintah kepada desa untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa, merupakan suatu kesempatan bagi Desa untuk menggali potensi ekonomi desa terutama dengan cara mengelola sumberdaya alam yang dimiliki desa tersebut guna meningkatkan nilai tambah produk-produk yang berasal dari desa. Peningkatan nilai tambah akan mendorong tercipta peningkatan perekonomian desa dan pada gilirannya akan memperkuat perekonomian regional dan nasional. Oleh karena itu menyadari akan pentingnya peran yang sangat strategis dari Badan Usaha Milik Desa tersebut, seyogyanya desa perlu untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa, sebagai suatu lembaga usaha dalam menciptakan kemandirian ekonomi desa.

Membangun Kemandirian Ekonomi Melalui BUM DESA

Badan Usaha Milik Desa adalah sebuah lembaga ekonomi yang memiliki peran strategis sebagai penggerak utama ekonomi pedesaan. Agar peran strategis tersebut dapat dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa, maka ada beberapa aspek yang harus dilakukan:

1. Perlu kesamaan persepsi dan konsepsi dan kepedulian dari pemerintah pusat, daerah serta pemerintahan desa tentang peran BUM DESA sebagai lembaga ekonomi yang mampu menciptakan peluang-peluang usaha ekonomi bagi masyarakat pedesaan. Wujud dan tindak lanjut dari kepedulian tersebut adalah memberikan kemudahan kepada BUM DESA untuk mendapat modal usaha, dukungan teknologi dan sumberdaya yang berkualitas.
2. Pengelolaan dilakukan dengan cara-cara yang mengedepankan profesionalisme dan berorientasi profit namun tidak melupakan prinsip-prinsip keadilan dan pemerataan atas hasil yang diperoleh untuk kepentingan masyarakat desa.
3. Penentuan pilihan yang tepat atas bidang usaha yang akan dikelola oleh BUM DESA dengan memperhatikan aspek sumberdaya alam yang dimiliki desa, aspek geografis, aspek demografis serta kebutuhan sebagian besar masyarakat dan bidang usaha tersebut mampu menciptakan efek multiplier yang lebih besar.
4. Melakukan kerjasama dan aliansi strategis dengan mitra usaha baik dalam bidang usaha yang sama maupun bidang usaha pendukung dan turunannya guna memperkuat modal usaha serta memperluas jaringan usaha dan pemasaran.

Apabila ke-empat langkah yang dikemukakan di atas dapat dilakukan bagi pengembangan BUM DESA, maka kemandirian ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa tidak mustahil untuk dapat diwujudkan. Kemandirian ekonomi desa menjadi pilar utama untuk memperkokoh perekonomian nasional dalam menghadapi persaingan ekonomi dunia yang makin ketat. Apabila kemandirian ekonomi desa terwujud, maka perekonomian nasional makin kokoh sehingga mampu bersaing dengan negara-negara lain serta dapat mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap gejolak perekonomian dunia. Bepikir global dan bertindak lokal itulah jargon yang tepat dalam membangun kekuatan ekonomi Indonesia sekarang ini (AY).